

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hampir setiap proses persalinan pervaginam pada ibu kehamilan primigravida mengalami perlukaan pada perineum, karena kebanyakan kehamilan primigravida perineum kaku dan ibu masih belum pandai mengejan yang benar. Luka perineum adalah robekan pada perineum yang terjadi sewaktu persalinan sehingga terjadi robekan jaringan yang tidak teratur dan mengakibatkan rusaknya jaringan secara ilmiah karena proses persalinan sehingga jaringan yang robek sulit dilakukan penjahitan. Luka perineum dapat terjadi karena adanya ruptur spontan maupun episiotomy. (Purwoastuti & Elizabeth, 2015).

Faktor yang mempengaruhi Rupture Perineum terjadi yaitu pada primigravida karena pada primigravida perineum masih utuh, belum terlewati oleh kepala janin sehingga akan mudah terjadi robekan perineum. Rupture perineum merupakan robekan pada perineum yang terjadi sewaktu persalinan sehingga terjadi robekan jaringan yang tidak teratur dan mengakibatkan rusaknya jaringan secara alamiah karena proses persalinan. Luka perineum dapat terjadi karena adanya ruptur spontan maupun episiotomy. (purwaoustuti & Elizabeth, 2015).

Dampak dari Rupture perineum yang tidak diatasi dengan baik dapat menghambat penyembuhan luka dan menyebabkan infeksi. Dampak yang terjadi apabila penyembuhan luka terlambat dapat menyebabkan ketidaknyamanan seperti rasa sakit dan rasa takut untuk bergerak sehingga dapat menimbulkan banyak permasalahan seperti pengeluaran lochea yang tidak lancar dan perdarahan pasca postpartum. (Wijayanti & Rahayu, 2016).

Infeksi masa nifas merupakan morbiditas dan mortalitas bagi ibu pasca bersalin. Asuhan masa nifas diperlukan dalam periode ini karena merupakan masa kritis baik ibu maupun bayinya. Infeksi masa nifas adalah penyebab kematian maternal yang merupakan urutan kedua setelah perdarahan jika tidak segera diatasi. (Yuliana Dewi, dkk, 2019).

Di Indonesia di laporkan Angka Kematian Ibu (AKI) akibat infeksi pada masa nifas sebanyak 3,3 %. (Buku Saku Kesehatan Provinsi Lampung, 2018). Upaya untuk mencegah terjadinya infeksi laserasi pada jalan lahir dapat diberikan terapi farmakologis dan terapi nonfarmakologis. Farmakologis adalah terapi dengan pemberian obat antibiotic dan antiseptic (povidone iodion) untuk perawatan rupture perineum akan tetapi obat dan bahan ini memiliki efek samping seperti alergi, menghambat pembuatan kolagen yang berfungsi untuk penyembuhan luka. (Firdayanti, 2014). Sedangkan terapi nonfarmakologis yang dapat diberikan untuk mempercepat penyembuhan luka agar tidak terjadi infeksi adalah menggunakan daun binahong (Shabella, 2016).

Praktik personal Hygiene bertujuan untuk peningkatan kesehatan dimana kulit merupakan garis tubuh pertama dari pertahanan melawan infeksi dengan implementasi tindakan hygiene pasien, atau membantu anggota keluarga untuk melakukan tindakan itu maka akan menambah tingkat kesembuhan pasien. (Potter & Perry, 2006).

Perawatan luka perineum selain medis, terdapat perawatan menggunakan daun binahong. Daun binahong mengandung cukup banyak zat yang sangat berkasiat bagi tubuh, diantaranya adalah asam askorbat, antioksidan, total fenol, dan protein yang cukup tinggi sehingga sehingga dapat dimanfaatkan untuk menyembuhkan berbagai penyakit. Bukan hanya itu, kandungan flavonoid yang terdapat dalam binahong mampu membuat tanaman memiliki sifat antioksidan. (Faiha & Lastika, 2019).

Hasil penelitian dari Riyanti Imron & Risneni, 2018 tentang “ Perbedaan Efektifitas Provide Loline Dengan Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Di PMB Wilayah Kerja Dinas Kabupaten Lampung Selatan”. Hasil analisa didapat rata-rata lamanya penyembuhan luka paling cepat 3 hari sebanyak 42,5%, 5 hari sebanyak 50%, dan 7 hari sebanyak 7,5%. Sehingga penelitian tersebut dapat memberi kesimpulan bahwa perawatan luka perineum dengan daun binahong lebih cepat kering 3-5 hari. Sehingga dengan dilakukan penerapan personal hygiene

menggunakan air rebusan daun binahong dapat menjadi salah satu tindakan agar luka perineum lebih cepat pulih dari biasanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada PKK sebelumnya dan pengalaman di PMB Puji Utami S.ST. Dapat dirumuskan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui manfaat air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum dimana masyarakat hanya menggunakan air biasa ataupun betadine. Dalam uraian tersebut apakah air rebusan daun binahong dapat mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum di PMB Puji Utami S.ST Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2021 ?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan umum

- a. Mampu menerapkan pelaksanaan personal hygiene pada luka perineum menggunakan air rebusan daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum di PMB Puji Utami, S.ST. Tulang Bawang Barat 2021

2. Tujuan Khusus

- b. Mampu melakukan pengkajian mulai dari identitas klien, anamnesa, dan pemeriksaan fisik di PMB Puji Utami, S.ST. Tulang Bawang Barat 2021.
- c. Mampu menginterpretasikan data dasar masalah nifas dengan penerapan personal hygiene pada luka perineum menggunakan air rebusan daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum di PMB Puji Utami, S.ST. Tulang Bawang Barat 2021.
- d. Mampu mengidentifikasi diagnose dan masalah potensial yang terjadi berdasarkan masalah yang telah teridentifikasi.

- e. Mampu mengidentifikasi tindakan segera atau kolaborasi di PMB Puji Utami, S.ST. Tulang Bawang Barat 2021.
- f. Mampu menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional berdasarkan luka perineum di PMB Puji Utami, S.ST. Tulang Bawang Barat 2021.
- g. Mampu melaksanakan rencana asuhan di PMB Puji Utami, S.ST. Tulang Bawang Barat 2021.
- h. Mampu mengevaluasi hasil tindakan kebidanan yang dilakukan di PMB Puji Utami, S.ST. Tulang Bawang Barat 2021 dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana yang dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan, menerapkan ilmu yang telah dipelajari, sebagai pengalaman, serta bahan evaluasi terhadap teori mengenai efektifitas penerapan personal hygiene pada luka perineum menggunakan air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum di PMB Puji Utami, S.ST. Tulang Bawang Barat 2021.

2. Manfaat praktis

a. Bagi lahan praktik

Sebagai tempat penerapan secara nyata mengenai rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum. Sehingga resiko terinfeksi pada ibu postpartum dapat diminimalisir terutama dilahan praktik.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai sarana tempat pengembangan dan referensi mengenai efektifitas penerapan personal hygiene pada luka perineum menggunakan air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Sasaran asuhan yang dapat dilakukan adalah kepada ibu kehamilan primigravida dengan indikasi perineum kaku sehingga perlu dilakukan tindakan episiotomi. Tindakan dilakukan pada saat postpartum hari kedua dengan adanya laserasi derajat I atau II, tidak ada penyakit bawaan seperti diabetes. Di berikan perawatan tentang cara penerapan personal hygiene pada luka perineum menggunakan air rebusan daun binahong pada laserasi di PMB Puji Utami S.ST. lokasi pengambilan kasus di Jl. Poros No.307 Marga Jaya, Kec. Gunung Agung, Kab. Tulang Bawang Barat. Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 16 Febuari sampai dengan 14 Maret 2021.